

hanya dari segi huruf, harakat dan kalimatnya setelah di paparkan di atas tetapi keduanya telah mendapat kehormatan, yaitu bahwa mereka berdua adalah sebaik-baik *hujjah* (bukti) bagi teks al-Qur'an. Hal itu dengan merujuk pada sebuah penelitian yang di nisbatkan kepada rasul. Ubay yang di mintai bantuan oleh Rasulullah dalam penulisan wahyu, adalah seorang sahabat paling tahu dalam hal kesaksiannya terhadap Jibril. Maka cukuplah ia sebagai saksi bagi kalian. Dia juga merupakan sebaik-baik sahabat yang paling siap di antara mereka untuk memberi tahu kepada orang-orang yang masuk Islam melalui pengajaran tentang turunnya wahyu al-Qur'an. Sebagaimana juga Abdullah bin Mas'ud, ia adalah orang yang menerima 70 surat al-Qur'an secara verbal (lansung) dari Rasulullah, sementara dia pada waktu itu masih seusia anak kecil yang mengembalakan domba. Dia merupakan pertama kali sahabat yang mempublikasikan teks-teks wahyu al-Qur'an yang suci kepada penduduk Makkah.⁴⁹

Apa yang di maksud dengan tambahan-tambahan ini sama sekali tidak jelas: apakah pemilik *qira'at* tersebut bermaksud untuk membuat pensahihan (meluruskan) teks secara hakiki atau hanya menyandarkan catatan-catatan penjelas saja dan tidak berpresentasi untuk mengubah teks sama sekali. Generasi yang datang kemudian memandang hal ini dengan teori yang pertama. Dan untuk meluruskan teori yang pertama ini, dari sebagian sahabat telah diriwayatkan bahwa menyandarkan catatan-catatan tambahan seperti ini dibolehkan dengan tujuan untuk dapat lebih mendefinitifkan pemahaman, bukan untuk mengklaimnya

⁴⁹Goldziher, *Mazhab Tafsir.*, mengutip dari *al-Thabaqāt*, karya Ibnu Sa'ad, jilid III, bagian 1 hal 107, 17-18.

